

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 BAB pertama tentang ketentuan umum dalam pendidikan di Indonesia yang berbunyi, Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Jadi pendidikan itu sangat penting bagi umat manusia karna dengan pendidikan, bisa meningkat kualitas umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Mujadalah (58) ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan,

² Duwi Handoko, *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*, (Pekanbaru : Hawa dan Ahwa, 2019), hal 03.

“Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. QS Mujadakah (58) ayat 11.³

Berdasarkan arti dari surat tersebut, maka bisa diambil pelajaran yakni hendaklah ketika ada di dalam suatu majelis ilmu disunnahkan untuk memperbaiki tempat duduk dan mempersilahkan orang yang baru hadir dengan memberikan tempat yang cukup untuk orang tersebut untuk duduk. Surat ini juga mengajarkan kita untuk selalu beriman dengan ikhlas dan berlapang dada serta patuh terhadap aturan Allah, serta giat dalam belajar dan mengamalkan ilmu karena Allah akan meninggikan beberapa derajat untuk orang berilmu baik di dunia ataupun di akhirat.

Al Qur'an sebagaimana yang di kemukakan oleh Abd al-Wahhab Khalaf adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah bagi Nabi Muhammad SAW sebagai Rosul, undang – undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya. Ia tersusun di antara dua mushaf yang di mulai dengan surah al-Fatihah dan akhiri dengan surah an-Naas yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari stu generasi ke generasi lain terpelihara dari berbagai berbagai perubahan dan pergantian, sejalan dengan

³ Maulana Muhammad Ali, *Qur'an Suci Terjemahan dan Tafsir Juz XXVIII*, (Jakarta : Darul Kutubil Islamiyah, 2014), hal 742.

firman Allah SWT : ” *Sesungguhnya kami menurunkan al-Dzikir (Al-Qur’an) dan kami pula yang memeliharanya* ”.⁴

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang bisa dijadikan sebagai pegangan atau pedoman dalam kehidupan karena kandungan lengkap termasuk juga syariat Allah SWT yang maha kuasa ditujukan kepada seluruh umat-Nya. Al-Qur’an menjadi petunjuk yang paling nyata dalam kehidupan umat manusia untuk mencapai kebahagiaan kehidupan didunia maupun diakhirat. Sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban untuk menjadikan ajaran Al-Qur’an yang kekal untuk itulah sudah jadi kewajiban bagi manusia untuk belajar dan mengamalkan apa yang ada di Al-Qur’an. Pembelajaran Al-Qur’an secara optimal bisa melahirkann penerus Qur’ani dan bisa memberi keselamatan dalam peradaban dunia di masa pendarang. Keberadaan AlQur’an, membuat manusia bisa mengetahui perbuatan yang benar dan yang salah, baik yang terjadi dimasa lalu maupun yang sedang terjadi.

Al-Qur’an sebagai Hujjah untuk manusia yang ada di bumi dengan hukum yang ada di didalamnya wajib ditaati. Tidak terdapat perbedaan sedikit saja dalam umat Islam jika Al-Qur’an menjadi pedoman pokok umat Islam di dunia. Dari Al-Qur’anlah didapatkan semua pokok syariat dan pencabangannya. Dari AlQur’an juga dalil-dalil syar’i memiliki kekuatan. Sudah sangat jelas jika Al-Qur’an menjadi pokok dasar ajaran agama Islam yang memuat semua hukum di dalamnya. Pada pendidikan agama islam, Al-Qur’an dan hadits ialah dua sumber yang utama dijadikan pegangan hidup. Jika ingin memaknai dan memahami isi kandungan Al-Qur’an kewajiban

⁴ H. Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta : Prnimedia Group 2016) hal 1.

utama yang harus dipenuhi umat muslim ialah kemampuan membaca Al-Qur'an.⁵

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu shalat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh Karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya.⁶ Supaya dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar maka banyak solusi yang dapat digunakan yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan metode-metode cara cepat membaca Al-Qur'an diantaranya ialah dengan menggunakan metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Yanbu'a.

Metode Yanbu'a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid. Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani

⁵ Koko Abdul kadir, *Metologi Studi Islam*, (Bandung : Pustaka setia, 2016), hal 73.

⁶ Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadistb* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hal 88.

dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.⁷

Metode Yanbu'a merupakan satu-satunya metode baca tulis al-Qur'an yang menggunakan tulisan Rosm Utsmaniy asli sebagaimana tulisan al-Qur'an yang tersebar luas di daerah Timur Tengah. Metode ini dibuat oleh para Ulama' besar yang terdiri dari KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH. M. Manshur Maslam (Alm) dkk. Selain nama-nama Ulama' tersebut yang paling dikenal dengan pemikiran - pemikirannya dalam mengembangkan metode ini adalah KH. M. Noer Shodiq Achrom. Beliau mengembangkan metode Yanbu'a dengan membua tbuku panduan Yanbu'a yang berisi tanya jawab materi Yanbu'a mulai jilid 1-7. Selain itu masih banyak sekali pemikiran – pemikimn beliau yang akhirnya menjadi panutan para ustadz dan ustadzah metode Yanbu'a.

Setiap anak pasti akan mengalami fase pembentukan sikap, perilaku, dan penanaman nilai. Bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik dan hal tersebut merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Pada masa sekarang ini kebanyakan orang tua kurang memberi pelajaran Al-Qur'an pada anaknya karena orang tua sendiri tidak bisa

⁷ M. Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Yayasan Arwaniyyah Kudus: Buya Barokah, 2006), hal 1.

membaca Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an merupakan salah satu materi yang harus diajarkan sejak dini agar anak terbiasa berdampingan dengan Al - Quran. Penerapan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussa'adah merupakan lembaga pendidikan formal swasta yang berada di Dusun Balongsari Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Target yang hendak dicapai lembaga MI Darussa'adah ialah memperlancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan Tajwidnya dan juga mempersiapkan kader – kader Qur'ani sejak kecil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022, pada pukul 10.00 WIB dengan Bapak Moh Hamid, M.Pd.I selaku kepala madrasah di MI Darussa'adah , beliau mengatakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pemilihan metode Yanbua dipandang efektif, efisien untuk melatih siswa belajar membaca serta menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana penerapan metode membaca Al-Qur'an yang jarang sekali digunakan pada lembaga formal, yakni menggunakan metode Yanbu'a. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: ***“Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, penulis menetapkan fokus penelitian sebagai salah satu langkah untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri?
3. Bagaimana evaluasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Darussa'adah Badas Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi, melainkan dengan harapan penelitian ini dapat memberi manfaat untuk

seluruh pihak, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan bersifat praktis:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini berharap dapat digunakan untuk lebih mendalami bagaimana implementasi metode Yanbu'a baik secara teori maupun praktik lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa wawasan dan informasi mengenai implementasi metode Yanbu'a

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang Agama Islam, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.

b. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik lagi bagi santri, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode Yanbu'a.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi para siswa kedepannya..

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Darussa’adah Badas Kediri”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

1. Penegasan konseptual

Penegasan konseptual judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Implementasi

Dalam bahasa Inggris kata *implementation* memiliki arti mengimplementasikan. Implementasi ialah penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang memunculkan dampak dari sesuatu yang dilakukan.⁸ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Jadi maksudnya ialah suatu rancangan yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.

⁸ Suyahman, *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*, (Klaten: Lekeisha, 2021), hal 126.

b. Metode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹

c. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan supenerapan dari *thoriqoh* Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an yang tulisannya disesuaikan dengan *Rosm Ustmaniyyah*¹⁰ dan sudah dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal. Mempelajari Al-Qur'an ialah bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik dan efektif, anak akan mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan akan menjadikan penguasaan anak dalam mempelajari Al-Qur'an bisa maksimal. Hal ini, menjadi bukti bahwa metode Yanbu'a merupakan bagian dari pendidikan Islam yang hakikatnya adalah untuk mengembangkan nilai – nilai Islam dengan orientasi jangka panjang untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

d. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” yang memiliki arti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti

⁹ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 49.

¹⁰ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Bimbingan cara mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a*, (Kudus, Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006), hal. 1.

pembuatan, proses, cara mengajarkan atau sehingga anak didik mau belajar.¹¹

Secara umum pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.¹²

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt dan merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk bahasa Arab, disampaikan dengan secara *mutawatir* dan membacanya merupakan sebuah ibadah.¹³ Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu merupakan kitab suci. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang umat islam, baik dikala susah, gembira ataupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.¹⁴

¹¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 142.

¹² Nana Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001) hal. 28.

¹³ Bustami A. Gani dan Chatibul Umam, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa), hal. 137.

¹⁴ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Madinah Al Munawarah, 1971), hal. 102.

2. Penegasan operasional

Adapun maksud penelitian dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Darussa’adah Badas Kediri” adalah upaya peneliti untuk mendeskripsikan implementasi metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan bagaimana evaluasinya.

Membaca Al-Qur’an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajari dan memahami kandungan yang ada didalam Al-Qur’an dengan baik dan benar, sehingga dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu dalam membacanya. Implementasi metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an ialah pelaksanaan metode yang dinamakan tuntas baca Al-Qur’an dari awal (pengenalan *Makharijul Huruf*) sampai dengan ilmu tajwid secara benar dan tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Pada metode Yanbu’a anak tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur’an saja, akan tetapi juga mempelajari tata cara menulis dan menghafal, selain itu anak juga bisa membaca huruf Arab *pegon*. jadi pada pembelajaran Yanbu’a anak harus bisa tuntas dalam membaca jilid awal sebelum naik pada jilid selanjutnya, dan apabila belum tuntas maka harus mengulanginya kembali sampai benar-benar tuntas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti membagi sistematika pembahasan agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

- a. Bab I pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II kajian pustaka, berisi tentang kerangka teori penelitian, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
- c. Bab III metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian, berisi tentang deskripsi subjek penelitian dan deskripsi data serta temuan penelitian.
- e. Bab V adalah pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian.
- f. Bab VI penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.